

## ABSTRAK

Pemberian zat besi merupakan upaya penanggulangan anemia untuk ibu hamil yang sudah dilakukan secara nasional. Ibu hamil perlu minum minimal 90 tablet zat besi selama kehamilan. Akan tetapi kendala yang menyertai yaitu, karena rendahnya kepatuhan ibu hamil. Pada tahun 2010 di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1%. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet zat besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan.

Desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua ibu hamil trimester III sebanyak 60 ibu hamil di Rumah Bersalin Ibu Kartini Surabaya. Sampel adalah sebagian ibu hamil trimester III diambil secara *simple random sampling*. sebanyak 28. Pengumpulan data dengan instrumen kuesioner, dianalisa menggunakan uji *chi-square*.

Dari hasil uji *chi-square* dengan SPSS didapatkan  $p = 0,001 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di Rumah Bersalin Ibu Kartini Surabaya.

Simpulan adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet zat besi maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan untuk mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan. Karena itu diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan tentang tablet zat besi. Dan tenaga kesehatan meningkatkan kualitas interaksi dan informasi tentang manfaat tablet zat besi.

**Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Tablet Zat Besi, Kepatuhan**